

KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DALAM TEKS CERAMAH SISWA KELAS XI SMK TUNAS BANGSA TAWANGSARI

Mala Nur Anisa¹, Sri Muryati², Muhlis Fajar Wicaksana³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
57521

Email: malanuranis73248@gmail.com¹, srimuryati411@gmail.com², muhlisfajarwicaksana@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam teks ceramah siswa kelas XI SMK Tunas Bangsa Tawangsari. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa kalimat yang memuat kesalahan dalam tulisan teks ceramah siswa yang diklasifikasikan berdasarkan aspek yang diteliti yaitu aspek penggunaan ejaannya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi kemudian dilanjutkan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis datanya berupa model Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data yang terdiri dari 3 tahap, mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis datanya terdapat empat aspek kesalahan penggunaan ejaan yaitu (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penulisan kata (3 kesalahan penggunaan tanda koma. Harapannya dengan mengetahui macam-macam kesalahan penggunaan ejaan yang benar, diharapkan para pembaca bisa menghindari kesalahan seperti yang ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kesalahan Ejaan, Teks Ceramah, SMK Tunas Bangsa Tawangsari

Abstract

The purpose of writing this article is to describe the use of spelling errors in the lecture text of class XI students of SMK Tunas Bangsa Tawangsari. This research method uses descriptive qualitative. The data used is in the form of sentences containing errors in the writing of student lecture texts which are classified based on the aspects studied, namely aspects of the use of spelling. Data collection techniques using documentation techniques then continued reading techniques and note-taking techniques. The data analysis technique is in the form of the Miles and Huberman model, which is a data analysis technique consisting of 3 stages, starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the data analysis, there are four aspects of spelling errors, namely (1) errors in the use of capital letters, (2) errors in writing words (3 errors in using commas. Hopefully, by knowing the kinds of errors in using correct spelling, it is hoped that readers can avoid mistakes as in this study.

Keywords: Spelling Errors, Lecture Text, SMK Tunas Bangsa Tawangsari

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis ialah salah satu bagian keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran di sekolah. Menulis merupakan kegiatan mengekspresikan, mengeluarkan, menyalurkan ide atau pikiran kepada orang lain dengan bentuk tulisan (Putri, Septiana, & Budiawan, 2021). Ada banyak aspek dalam proses penulisan yang harus dipelajari agar karya tulis tersebut dapat dipahami bagi pembaca. Tulisan tersebut bisa dipahami pembaca apabila sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang sudah diatur oleh Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 (Indonesia, 2016).

Teks ceramah adalah salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang cocok dengan keterampilan yang menghasilkan tulisan. Sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk siswa SMK/SMA kelas XI dalam KD 4.6, yaitu menentukan unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa berupa “menyusun kembali teks ceramah dengan memperhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur”. Menulis merupakan kegiatan mengeluarkan pikiran dan perasaan dengan bentuk tulisan. Tulisan ini digunakan untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan ide secara tidak langsung kepada orang lain (Nugroho, 2018).

Sebuah tulisan dikatakan berhasil apabila tulisan tersebut bisa dipahami oleh orang banyak. Selain itu, penulis mengangkat kajian ini karena siswa dalam membuat tulisan sering kali mengalami kesalahan, yang mana kesalahan tersebut berulang-ulang kali terjadi dan masih belum ada pembenaran. Salah satu hal yang penting diperhatikan ketika menulis adalah ejaan. Ejaan berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami sebuah tulisan. Ejaan tersebut berisi sebuah aturan yang mengatur tentang cara penulisan yang benar. Ejaan yang digunakan tersebut ialah Pedoman Umum Ejaan

Bahasa Indonesia (PUEBI).

Dewi Rika Sari, Muhammad Arif Fadhillah dalam artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada kolom opini surat kabar Serambi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kesalahan pada penulisan kata sebanyak 284 kesalahan, kesalahan pemakaian huruf sebanyak 104 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 43 kesalahan, dan kesalahan pada unsur serapan sebanyak 2 kesalahan. (D. R. Sari, Fadhillah, & Nucifera, 2019).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian di atas yang diteliti terdapat pada surat kabar serambi sedangkan penelitian penulis yang dibahas adalah teks ceramah siswa. Memang siswa sering salah dalam menggunakan ejaan, karena siswa menggunakan pemikiran yang dimilikinya sendiri tanpa sadar harus menggunakan kaidah ejaan yang telah ditentukan. Siswa begitu asyik dengan tulisannya sehingga mereka tidak menyadari terdapat kesalahan ejaan yang ada pada tulisan mereka. Fokus penelitian ini membahas mengenai bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks ceramah siswa SMK Tunas Bangsa Tawangsari.

SMK Tunas Bangsa Tawangsari merupakan salah satu sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Sukoharjo. Sekolah swasta tersebut berlokasi di Tawangsari tepatnya di jalan Dalangan-Tawangsari, Satu, Sukoharjo Selatan, Kec. Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57561. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memberikan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMK Tunas Bangsa Tawangsari”.

KAJIAN TEORI

Teks ceramah adalah suatu proses mengungkapkan gagasan, pikiran kepada khalayak yang memuat tentang ilmu pengetahuan, ajakan dan lain-lain. Biasanya ceramah berisi tiga bagian utama yaitu pembuka, inti/pokok yang dibahas dan penutup (Setiawati, Prameswari, & Agustin, 2020). Penulisan teks ceramah ini bertujuan agar siswa bisa mengungkapkan pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Upaya yang dilakukan agar tulisan siswa dapat diketahui kesalahannya yaitu dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa diartikan sebagai bentuk kekeliruan penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan pedoman/aturan yang sudah ditentukan (Ariyani, Farida, & Rusminto, 2018). Harimurti (2017) analisis berbahasa yaitu istilah umum untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks. Penulis memilih kesalahan ejaan untuk diteliti karena kesalahan penggunaan ejaan lah yang paling dominan dalam teks ceramah siswa. Penggunaan yang dianggap sepele dan diremehkan ini membuat tulisan siswa tidak tertata dengan baik.

Ejaan ialah cara penggambaran fonem-fonem (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta pemakaian tanda baca (Lasiratan, 2019). Ejaan diartikan pula sebagai bentuk penggambaran huruf-huruf, kalimat dan sebagainya yang kemudian dapat diwujudkan ke dalam bentuk tulisan atau bisa juga diucapkan melalui lisan seseorang (Humaira, 2021). Ejaan yang dipakai saat ini dikenal dengan istilah “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)”. PUEBI ini diterbitkan pada tahun 2016 untuk menyempurnakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang ditetapkan pada tahun 1972 (Fajarya & Umar, 2017).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama dari (Sari, Fadhilah, & Nucifera, 2019)

dalam artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi”. Sedangkan yang kedua oleh (Prambana, Basuki, & Supadi, 2020) dalam artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Teks Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah”.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan contoh kedua penelitian di atas karena sama-sama mengkaji kesalahan ejaan. Untuk perbedaannya, kalau penelitian (Sari et al., 2019) yang dianalisis adalah surat kabar serambi, sedangkan penelitian ini teks ceramah siswalah yang menjadi bahan analisis.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil pekerjaan siswa yang berupa karangan menulis ceramah kelas XI Akuntansi dan XI TKJ1 SMK Tunas Bangsa Tawangsari yang beralamat di Jl. Dalangan-Tawangsari, Satu, Sukoharjo Selatan, Kec. Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Data dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat yang memuat kesalahan dalam ejaan. Kalimat tersebut harus sesuai dengan aturan PUEBI. Jumlah naskah yang diteliti yaitu berjumlah 40 naskah, yang terdiri dari kelas XI Akuntansi dan XI TKJ 1 Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Bangsa Tawangsari tahun pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik dokumentasi, teknik baca dan teknik catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan naskah atau dokumen siswa yang berupa teks ceramah hasil tulisan mereka. Teknik baca dilakukan setelah semua naskah terkumpul kemudia dibaca berulang-ulang untuk mengetahui kesalahan apa saja yang ada dalam teks tersebut. Teknik catat digunakan peneliti untuk data-data bentuk kesalahan ejaan beserta dengan kutipan teks yang ada pada karangan teks siswa.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu 1) Mengumpulkan teks ceramah siswa kelas XI Akuntansi dan XI TKJ 1, 2) Teks yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan digarisbawahi pada setiap kesalahan ejaan untuk memudahkan proses penganalisisan 3) Mengklasifikasi data dengan cara menyusun berdasarkan dengan jenis kesalahan ejaannya, 4) Menyimpulkan hasil analisis yang terdapat kesalahan ejaan dalam teks ceramah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam teks ceramah yang dilakukan siswa kelas XI SMK Tunas Bangsa Tawangsari. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan pemakaian tanda koma dan kesalahan penulisan kata. Jumlah teks ceramah siswa yang diteliti sejumlah 40 karangan dengan jumlah kesalahan 90 kesalahan. Berikut ini kategori kesalahan yang dilakukan siswa.

Tabel 1. Hasil Kesalahan Siswa

N o	Bentuk Kesalah an	Kategori	Frekue nsi	Tot al
1	Penggun aan Huruf Kapital	- Di awal kalimat	27	57
		- Pengguna an nama Tuhan	14	
		- Nama	2	
		- Nama keturunan, keagamaa n	2	
		- Nama bangsa	1	
		- Nama orang	11	
2	Penggun aan Tanda Koma	- Tidak semestiny a	6	6
		-	6	
3	Penulisa n Kata	- Kata depan (-di dan -ke)	23	27
		- Gabungan Kata	3	

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Di dalam penggunaan huruf kapital, beragam aturan yang mendasari huruf tersebut digunakan sebagaimana mestinya. Mulai dari penggunaan diawal kalimat, nama tokoh, nama geografis, nama gelar, nama singkatan dan lain sebagainya. Berikut adalah beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditemukan :

- a) Kesalahan penggunaan huruf besar atau huruf kapital di awal kalimat.

“hal tersebut menunjukkan bahwa kita harus memiliki motivasi yang kuat”.

Kalimat di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada huruf “h” pada kata *hal* di atas seharusnya memakai huruf kapital karena posisinya ada di awal kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai dengn pedoman adalah *“Hal tersebut menunjukkan bahwa kita harus memiliki motivasi yang kuat”.*

“saya berharap dengan kita menerapkan protokol kesehatan kita bisa saling menjaga satu sama lain”.

Kalimat di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada huruf “s” pada kata *saya* di atas seharusnya memakai huruf kapital karena posisinya ada di awal kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai dengan pedoman adalah *“Saya berharap dengan kita menerapkan protokol kesehatan kita bisa saling menjaga satu sama lain”.*

Selain kata *hal* dan *saya* ditemukan pula kata kata lain yang juga mengalami kesalahan yaitu kata *tanpa, oleh, akan, mungkin, namun, apabila, untuk, khusus,*

maka, tidak, cara, mohon, sebagai, begitu, jadi, apabila, untuk dan kiranya. Kata-kata tersebut mengalami kesalahan karena tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat. Seharusnya penulisan yang benar yaitu *Tanpa, Oleh, Akan, Mungkin, Namun, Apabila, Untuk, Khusus, Maka, Tidak, Cara, Mohon, Sebagai, Begitu, Jadi, Apabila, Untuk dan Kiranya.* Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 27 kesalahan.

- b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

“ ... syukur alhamdulillah kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita ... ”

Penggalan kalimat di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada huruf “n” pada kata *rahmatnya*, seharusnya “n” pada kata *rahmatnya* di atas seharusnya memakai huruf kapital karena termasuk sebagai kata ganti tuhan. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai dengan pedoman adalah *“...syukur alhamdulillah kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita ...”*.

*“ Segala puji bagi **allah** Swt atas karunia dan rahmatNya yang begitu besar bagi kita.”*

Kalimat di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada huruf “a” pada kata *allah*, seharusnya “a” pada kata *allah* di atas memakai huruf kapital karena termasuk nama tuhan. Jadi, seharusnya

penulisan yang sesuai dengan pedoman adalah *“ Segala puji bagi **Allah** Swt atas karunia dan rahmatNya yang begitu besar bagi kita.”*

Selain kata *rahmatNya* dan *Allah* ditemukan pula kata kata lain yang juga mengalami kesalahan yaitu kata *karunianya* dan *hidayahnya*. Kata-kata tersebut mengalami kesalahan karena tidak memakai huruf kapital yang sesuai pedoman. Seharusnya penulisan yang sesuai yaitu *karuniaNya*, *hidayahNya*. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 14 kekeliruan.

- c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebutan unsur keturunan dan keagamaan.

*“ Shalawat yang tak henti-hentinya selalu kita curahkan pada junjungan kita **nabi agung muhammad SAW**”*

Tulisan di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada pemakaian huruf di awal kata *“nabi agung muhammad”*, seharusnya memakai huruf kapital karena “Nabi” yang diikuti nama umat harus menggunakan huruf kapital di awal kata tersebut. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai dengan pedoman adalah *“ Shalawat yang tak henti-hentinya selalu kita curahkan pada junjungan kita **Nabi Agung Muhammad SAW**”*. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sebanyak 2 kekeliruan.

- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa.

“... akan mewujudkan cita-citanya kelak

dan akan mengharumkan nama keluarga dan nama bangsa *indonesia*.”

Penggalan penulisan di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan huruf kapital. Kekeliruan tersebut terletak pada huruf “i” pada kata “*indonesia*”, seharusnya memakai huruf kapital karena menunjukkan nama bangsa. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai dengan pedoman adalah “... akan mewujudkan cita-citanya kelak dan akan mengharumkan nama keluarga dan nama bangsa **Indonesia**.” Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sebanyak 2 kekeliruan.

- e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang.

“ Tokoh yang sangat berjasa bagi pendidikan di Indonesia ialah **ki hadjar Dewantara** atau dikenal dengan nama...”

Penulisan huruf pada awal kata *ki hadjar Dewantara* di atas seharusnya memakai huruf kapital karena menunjukkan huruf pertama nama orang. Jadi, seharusnya penulisan yang sesuai pedoman adalah “ Tokoh yang sangat berjasa bagi pendidikan di Indonesia ialah **ki hadjar Dewantara** atau dikenal dengan nama...” “.

- f) Huruf kapital dipakai di tengah kata, kalimat atau tempat-tempat yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital.

“Kadang kala, ada waktunya **Seseorang** membutuhkan penyemangant untuk menjalani hidup ...”

Penulisan kata *Seseorang* pada

kalimat di atas seharusnya menggunakan huruf kecil atau bukan kapital karena bukan terletak di awal kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang benar adalah “Kadang kala, ada waktunya **seseorang** membutuhkan penyemangant untuk menjalani hidup ...”.

“ Namun berbeda dengan orang yang malas, **Ketika** kalian berteman dengan yang malas maka kemungkinan”

Penulisan kata *Ketika* pada penggalan di atas seharusnya menggunakan huruf kecil atau bukan kapital karena bukan terletak di awal kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang benar adalah “ Namun berbeda dengan orang yang malas, **ketika** kalian berteman dengan yang malas maka kemungkinan”. Selain kata *Saya* dan *Ketika* ditemukan pula kata kata lain yang juga mengalami kesalahan yaitu kata *Gaya*, *Tentu*, *Tanah Air*, *Seseorang* dan *Religius*. Kata-kata tersebut mengalami kesalahan karena tidak memakai huruf kapital sesuai pada tempatnya. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 11 kekeliruan.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Di dalam penggunaan tanda koma (,) beragam aturan yang mendasari tanda tersebut digunakan sebagaimana mestinya. Mulai dari penggunaan di antara nama alamat, tanggal, memisahkan anak kalimat dari induk kalimat dan lain sebagainya.

“**Jadi** sebagai kaum muslim diwajibkan berlomba-lomba mencari ilmu pengetahuan”

Penulisan kata “*Jadi*” pada pernyataan di atas harusnya diikuti tanda koma(,) karena sebagai penghubung antar kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang benar adalah “**Jadi**, sebagai kaum muslim

diwajibkan berlomba-lomba mencari ilmu pengetahuan”.

“ Dalam ceramah tentang kebersihan kali *ini* saya berharap kita semua...”

Penulisan kalimat di atas belum sesuai dengan pedoman yang ada. Seharusnya setelah kata “*ini*” diikuti tanda koma karena menunjukkan penghubung antar kalimat. Jadi, seharusnya penulisan yang benar adalah “ Dalam ceramah tentang kebersihan kali *ini*, saya berharap kita semua...”. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 6 kekeliruan.

3. Kesalahan Penulisan Kata

- a) Kesalahan penulisan kata depan (*di* dan *ke*)

“...*masih bisa menikmati kehidupan di dunia yang penuh dengan ...*”

Penulisan kalimat di atas terdapat sebuah kesalahan, yaitu kata “*disini*” seharusnya dipisah karena menunjukkan tempat. Jadi, penulisan yang benar adalah “...*masih bisa menikmati kehidupan di dunia yang penuh dengan ...*”.

Selain kata “*didunia*” ditemukan pula kata kata lain yang juga mengalami kesalahan dalam penulisan yaitu *dinegara, dipagi, diindonesia, dimasa, dimata, disini, diakhirat, dimana, di miliki, dan di inginkan*. Seharusnya penulisan yang benar yaitu *di negara, di pagi, di Indonesia, di masa, di mata, di sini, di akhirat, di mana, dimiliki, dan diinginkan*. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 23 kesalahan.

“ Mampu dengan mudah masuk *kedalam* tubuh kita”.

Penulisan kata depan *ke* pada kalimat “Mampu dengan mudah masuk *kedalam* tubuh kita” seharusnya dipisah. Jadi, pembenarannya “Mampu

dengan mudah masuk *ke dalam* tubuh kita.”

- b) Kesalahan gabungan kata

“*Lain dari pada itu, kami mohon kerjasamanya dalam ...*”,

Pada penggalan kalimat di atas ditemukan kekeliruan dalam penulisan, yaitu kata “*dari pada*” seharusnya tidak dipisah karena merupakan gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai. Jadi, penulisan yang benar yaitu “*Lain daripada itu, kami mohon kerjasamanya dalam ...*”. Selain kata “*daripada*” ditemukan pula kata kata lain yang juga mengalami kesalahan dalam gabungan kata yaitu *disalah gunakan dan apa bila*. Seharusnya penulisan yang benar yaitu “*disalahgunakan dan apabila*”. Kesalahan yang sesuai kategori ini ditemukan sejumlah 3 kesalahan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan ejaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan ketika membuat sebuah tulisan. Dengan memperhatikan ejaan, pembaca akan lebih mudah memahami tulisan yang dibuat penulis. Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas mengenai penggunaan ejaan dalam teks ceramah siswa kelas XI SMK Tunas Bangsa Tawangsari di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa meliputi 1) kesalahan penggunaan huruf kapital dengan jumlah 57 kesalahan 2) kesalahan penggunaan tanda baca koma dengan jumlah 8 kesalahan dan 3) kesalahan penulisan kata dengan jumlah 27 kesalahan. Jadi, kesalahan yang didominasi siswa adalah ketika penggunaan huruf kapital.

Kesalahan tersebut dikarenakan siswa tidak memahami aturan penulisan, sehingga melanggar aturan yang ditetapkan. Guru hendaknya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dalam menulis, agar tulisan siswa

sesuai dengan kaidah PUEBI. Selain itu, penulis menyarankan agar siswa secara mandiri mencari referensi untuk perbaikan ejaan dan membiasakan menggunakan ejaan dengan benar, terutama saat menulis karya ilmiah.

Setiawati, T., Prameswari, J. Y., & Agustin, Y. (2020). *Penggunaan Bahasa Tidak Baku Pada Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMK Kharismawita dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 51–59.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., Farida, F., & Rusminto, N. E. (2018). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, (May), 1–9.
- Fajarya, N., & Umar, A. (2017). *Aalisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017*. 70–79.
- Humaira, H. W. (2021). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Mahasiswa. *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 35–48.
- Indonesia, T. P. P. B. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Vol. 36). <https://doi.org/10.5851/kosfa.2016.36.6.807>
- Lasiratan, W. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Teks Dialog Siswa Kelas VIIC di SMP Negeri 4 Tolitoli. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 35–48.
- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STIKIP-PGRI Lubuklinggau. *Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1–14.
- Prambana, Y., Basuki, R., & Supadi, S. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sman 01 Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 413–424. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.8327>
- Putri, M., Septiana, I., & Budiawan, R. Y. S. (2021). Kesalahan Morfologis pada Teks Ceramah Peserta Didik Kelas XI SMA. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 136–143.
- Sari, D. R., Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 21, 25–31. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/JSB/article/download/1619/1203/>